

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

SD Negeri Nilem merupakan Lembaga Pendidikan yang mengembangkan dan melakukan pengujian berbagai inovasi dalam bidang ilmu Pendidikan, baik tatanan maupun model praktis pendidikan. SD Negeri Nilem bertempat di Jl. Nilem no. 10, Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung 40262. Di sekolah ini mampu memberikan pengalaman peneliti untuk memberikan siswa pengetahuan dalam perkembangan minat serta kemampuan bakat siswa pada kegiatan-kegiatan kesenian termasuk seni tari yang tujuannya untuk menumbuhkan minat, mengasah kreativitas dan keberanian dalam siswa melalui seni tari. Dan pembelajaran di sekolah ini bisa menstimulus anak untuk menyukai tari dengan metode-metode variatif khususnya metode permainan serta mampu menghasilkan prestasi-prestasi dalam bidang tari.

2. Populasi

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menganalisis masalah penelitian, maka dibutuhkan sumber data yang akan memberikan masukan berupa data dan informasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses pembelajaran tari melalui metode permainan bagi siswa sekolah dasar kelas III di SD Negeri Nilem Bandung.

Menurut Arikunto (2002:108) populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa laki-laki kelas III, yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:108). Sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*purposive sampling*” yaitu peneliti memilih sumber data berdasarkan pada aspek fokus dan situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan fokus itu, melalui pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel tidak sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh siswa laki-laki dalam 1 kelas dengan jumlah 18 orang siswa laki-laki di kelas III. Alasannya, bahwa siswa laki-laki di kelas III tidak memiliki minat terhadap pembelajaran seni tari di sekolah, sehingga peneliti menentukan murid murid laki-laki kelas III sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun data sampel siswa laki-laki kelas III di SD Negeri Nilem Bandung, seperti terlampir pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Sampel Siswa Laki-laki kelas III di SD Negeri Nilem
(disusun oleh Syaragita, 2013)

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Muhammad Noval Zahir	Laki-laki
2	Farhan Alfadillah	Laki-laki
3	Fauzan Febriyanto	Laki-laki
4	Muhammad Arbi Syabban	Laki-laki
5	Panca Andri Wibowo	Laki-laki
6	Muhammad Akbar Jiwan Iskandar	Laki-laki
7	Taufik Saputra	Laki-laki
8	Ugun Gunawan	Laki-laki
9	Muhammad Zaki Rahman	Laki-laki
10	Mahesa Alghifari Akbar	Laki-laki
11	Muhammad Topan	Laki-laki
12	Usman Kusnadi	Laki-laki
13	Alghifari Budiman	Laki-laki
14	Raka Saputra	Laki-laki
15	Agus Pratama	Laki-laki
16	Deddy Priyanto	Laki-laki

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	Rahardian	Laki-laki
18	Ferry Pratama	Laki-laki

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subjek penelitian biasanya sedikit dan *purposive* atau bertujuan (Nasution, 2003:11). Menurut pendapat Nasution, (2003:13), menyatakan sebagai berikut.

Sampling purposive dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampling yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.

Cara menemukan anak yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut.

- Mengadakan pengamatan ke SD Negeri Nilem Bandung.
- Meminta informasi kepada guru tentang latar belakang seni tari di SD Negeri Nilem Bandung
- Meminta informasi kepada Kepala Sekola di SD Negeri Nilem Bandung.
- Mengadakan observasi selama proses pembelajaran sebagai penguatan dalam pemilihan subjek penelitian.
- Menetapkan subjek penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik dari penelitian.

Berdasarkan hasil kunjungan, observasi lapangan dan wawancara dengan pihak sekolah atau guru tari di SD Negeri Nilem, yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian adalah siswa yang menjadi warga di SD Negeri Nilem Bandung yakni siswa laki-laki kelas III yang berjumlah 18 siswa.

B. Metode Penelitian

Kita memerlukan metode penelitian dalam memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (1998:59) “Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna

mendapatkan suatu pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu”.

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu periode yang tepat, guna memecahkan suatu masalah yang diteliti. Kedudukan metode dalam penelitian menurut Winarno Surakhmad (1989:13) yakni

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkai hipotesa, dengan ini dipergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara tersebut dipergunakan setelah penyidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 1983: 63). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai aktivitas belajar dan minat belajar siswa laki-laki kelas III di SD Negeri Nilem Kota Bandung dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode permainan. Sehingga, sesuai dengan deskripsi dan tujuan yang dikemukakan oleh Moh. Nazir, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif.

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan ambiguitas dalam penelitian ini diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode permainan
2. Minat belajar siswa yang diteliti adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulus perasaan senang pada individu saat

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedang terlibat dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode permainan. Minat belajar ini meliputi dua faktor, yaitu keingintahuan dan dorongan. Objek dikatakan memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode permainan apabila sedikitnya 75% dari indikator-indikator yang termuat dalam instrumen penelitian, tercapai.

3. Pembelajaran tari adalah serangkaian proses yang dihubungkan dengan latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relatif permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan-gerakan terampil.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Nasution (2003:9) yang mengemukakan sebagai berikut.

Peneliti adalah “key instrumen” atau alat penelitian utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti tes atau angket seperti yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia. Membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa betapa esensialnya peranan manusia dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya lembar observasi, pedoman wawancara, studi literatur, tes dan dokumentasi. Peneliti mencoba mendeskripsikan hal-hal yang diteliti sebagai berikut

- a. Pedoman observasi dibuat menjadi empat fokus perhatian, diantaranya:
 - Pengamatan terhadap pemilihan materi sesuai dalam pembelajaran tari bagi siswa laki-laki kelas III melalui metode permainan di SD Negeri Nilem Kota Bandung.

- Pengamatan terhadap pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran tari bagi siswa laki-laki kelas III melalui metode permainan di SD Negeri Nilem Kota Bandung.
 - Pengamatan terhadap evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran tari bagi siswa laki-laki kelas III melalui metode permainan di SD Negeri Nilem Kota Bandung.
 - Pengamatan terhadap hasil pembelajaran tari bagi siswa laki-laki kelas III melalui metode permainan di SD Negeri Nilem Bandung.
- b. Pedoman wawancara terdiri dari 3 kategori yakni; 1) Pedoman wawancara untuk pengelola sekolah yang memfokuskan pertanyaan mengenai latar belakang didirikannya SD Negeri Nilem Kota Bandung; 2) Pedoman wawancara untuk guru tari yang berisi tentang pertanyaan seputar proses pembelajaran tari di SD Negeri Nilem Kota Bandung dan karakteristik siswa; 3) Pedoman wawancara untuk siswa laki-laki kelas III yang lebih memfokuskan pertanyaan mengenai pengalaman proses belajar tari serta kesan selama sekolah di SD Negeri Nilem Kota Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini dapat tercapai dan sesuai dengan yang diinginkan, apabila menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi literatur, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Studi literatur

Pengumpulan data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Dengan teknik ini penulis berusaha mencari informasi serta data, baik yang berupa teori-teori, pengertian, definisi, maupun uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teori khususnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Hambatan yang ditemui oleh peneliti saat studi literatur yaitu keterbatasan mencari buku yang mengulas tentang metode permainan, seringkali buku yang ditemukan mengulas tentang

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode permainan pada pembelajaran selain seni tari. Oleh karena itu, peneliti mencari pula teori-teori pada metode tersebut melalui media komunikasi elektronik seperti internet.

2. Observasi

Merupakan alat pengumpul data yang dilaksanakan dengan cara mengamati proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh *observer/ pengamat*.
- b. Observasi partisipatif adalah peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat, namun ikut serta dalam proses kegiatan sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran dalam upaya menumbuhkan minat tari kepada siswa laki-laki kelas III di SD Negeri Nilem.

3. Wawancara

Sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (dalam hal ini peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Kartono (1990:187) yang dimaksud dengan wawancara adalah “Suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu”.

Dengan menggunakan teknik ini maka penulis mengadakan wawancara dengan pengelola sekolah, pengajar dan peserta didik di SD Negeri Nilem. Pengolahan data dilapangan melalui penelitian deskriptif, dengan demikian diperlukan wawancara mengenai proses pembelajaran. Sebelum mengadakan wawancara terlebih dahulu ,menyusun pedoman wawancara yang berisikan gambaran wawancara yang akan ditanyakan. Teknik wawancara ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- Menentukan sasaran wawancara.
- Mempersiapkan wawancara

- Penciptaan kondisi yang mendukung terjadinya teknik wawancara yang efektif.
- Melakukan wawancara dan menjada agar wawancara produktif.
- Menghentikan wawancara dan merangkum wawancara.

4. Dokumentasi dengan menggunakan :

- a. Pedoman wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh hasil wawancara dari responden yakni guru mata pelajaran seni tari mengenai informasi seputar perkembangan minat siswa pada proses belajar mengajar, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum mengenai situasi dan kondisi sekolah.
- b. Format pengamatan dan format penilaian untuk mengetahui respon siswa selama kegiatan berlangsung.
- c. Kamera foto untuk merekam gambar kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan pemanfaatan permainan sepak bola di SD Negeri Nilem Bandung.

5. Tes

Alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, maupun secara perbuatan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang dilakukan adalah dengan tes tulisan dan perbuatan yaitu tes yang mengukur pertumbuhan minat dan keterampilan siswa untuk mengungkapkan hasil pengamatannya terhadap peningkatan minat untuk menumbuhkan kreativitas dalam bentuk gerak-gerak.

F. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan. Adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu :

- a. Mengklarifikasi data sesuai dengan permasalahannya
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan, yaitu dengan sumber-sumber tertulis maupun dengan narasumber.

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Data diolah dengan cara :

1) Menentukan bobot pada nilai huruf sebagai berikut :

A	=	Baik	→	bobot 71 – 80
B	=	Cukup	→	bobot 55 – 70
C	=	Kurang	→	bobot 36 – 54

2) Perhitungan nilai rata-rata siswa, menurut Sudjana (2004:125) menyatakan bahwa “nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa dibagi banyaknya siswa”. Pernyataan tersebut merupakan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata siswa di kelas. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka untuk memperoleh nilai rata-rata siswa selama 6 pertemuan adalah dengan menggunakan

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata (Mean)

N = Jumlah pertemuan

$\sum X$ = Jumlah nilai selama 6 pertemuan

3) Perhitungan presentase (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Banyak jumlah Siswa}} \times 100\%$$

d. Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 91), dalam analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data reduction

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti (Sugiyono, 2009: 92).

Dalam penelitian ini, *anecdotal report* peneliti yang dibuat saat pengamatan direduksi, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah. Selain itu, data yang diperoleh dari wawancara siswa juga direduksi sesuai dengan fokus masalah, yaitu minat belajar siswa.

b. Data display

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 95) menyatakan bahwa bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Data yang diperoleh melalui observasi disajikan dalam bentuk wawancara. Pada tahap ini, data tersebut disusun dalam bentuk paragraf deskriptif, digabungkan dengan catatan peneliti selama observasi berlangsung. Data ini menunjukkan aktivitas siswa yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Data tentang minat siswa terhadap pembelajaran tari dengan penggunaan metode permainan sepak bola diperoleh melalui wawancara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, setelah direduksi, disajikan dalam bentuk paragraf deskriptif.

c. Conclusion drawing/verification

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus menjawab rumusan masalah yang ditentukan sejak awal penelitian. Kesimpulan ini juga dapat berupa pengembangan dari jawaban rumusan masalah penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Persiapan

Dalam persiapan penelitian, peneliti memfokuskan kepada permasalahan yang diteliti pada saat sebelum terjun ke lapangan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

a. Pra Observasi

Melalui pemilihan masalah dan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan suatu masalah yang dijadikan fokus penelitian.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei tempat untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Setelah melalui seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk penyusunan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian yang ditentukan oleh Dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lain yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perjanjian, berupa

1. SK pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin penelitian dari rektor UPI melalui proses dengan bagian BAAK UPI.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SD Negeri Nilem

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 50). Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil penelitian di SD Negeri Nilem.

f. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan dari awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat minat siswa terhadap pelajaran seni tari, tingkat kemampuan siswa dalam hal keberanian melalui gerakan, keberanian mengeluarkan pendapat dan bertanya, menciptakan kreasi gerak sendiri dan menghubungkan antara gerak yang satu dengan yang lain. Kecenderungan dari sistem penilaian yang dipergunakan peneliti adalah untuk mengukur atau menilai secara objektif mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka dalam hal ini sistem penilaiannya mengacu pada poin kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti. Hal ini diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1996:346) bahwa “Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti”. Dalam hal ini peneliti mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu

Kurang : dengan standar nilai 6 ke bawah

Cukup : dengan standar nilai 7

Baik : dengan standar nilai 7 ke atas

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian diperoleh selama kurang lebih 3 bulan yakni mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember. Hal ini meliputi proses awal penelitian yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

b. Pengolahan dan Penyusunan Data

Pengolahan data yang diperoleh kemudian data tersebut disusun berdasarkan dari hasil observasi, dan wawancara.

c. Analisis Data

Kegiatan terakhir setelah data terkumpul untuk memperoleh tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka selanjutnya adalah penganalisisan dan penafsiran data dengan melakukan analisis terhadap hasil berdasarkan kepada data mentah hasil dari pencatatan di lapangan, kemudian diklarifikasikan dengan mengacu pada aspek permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya disimpulkan dengan tujuan agar mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini disusun dalam bentuk draft laporan hasil penelitian sebagai persiapan ujian sidang skripsi S.1 Program Pendidikan Seni Tari.

e. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan Pembimbing I dan Pembimbing II, dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

3. Tahap Akhir

Dalam penyusunan laporan penelitian ini tersusun secara lengkap dan benar dari halaman judul, Bab 1 sampai dengan Bab V termasuk didalamnya lampiran-lampiran. Dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi proses kegiatan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Data

Penggandaan laporan dilakukan setelah semua isi laporan penulisan telah

disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II.



Syaragita Riyanzani, 2013

*METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI
SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu